

DIES: Dalwa Islamic Economic Studies

Vol. 4 No. 1, Juni 2025

<https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/dies/>

Pengelolaan Bisnis Secara Islami Sebagai Aspirasi *Mahabbah Al-Rasul*: Telaah Kitab *Nurul Mubin*

Siti Khusnatul Choiriyah^{1*}, Imam Sopingi², Athi' Hidayati³^{1,2,3}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang¹sitikhusnatulchoiriyah@gmail.com, ²imamsopingi@unhasy.ac.id, ³athihidayati@unhasy.ac.id

*Correspondence

DOI: 10.38073/dies.v4i1.2721

Received: April

Accepted: May

Published: June

Abstract:

The scope of this study contains Islamic business management as a concrete manifestation of *maḥabbah* (love) for the Prophet Muhammad SAW by examining the book *Nurul Mubin* by KH. Hasyim Asy'ari. This study aims to reveal how the values of Islamic business ethics derived from the morals of the Prophet Muhammad SAW can be implemented in the modern business world. The research uses a descriptive qualitative method with a literature study approach. Data were collected through analysis of relevant literature, particularly *Kitab Nurul Mubin*, to identify central values such as honesty (*ṣidq*), justice (*'adl*), trustworthiness, as well as the prohibition against usury, *gharar*, and fraud. The results show that business management based on the Prophet's moral values not only strengthens moral and spiritual foundations, but also becomes a practical strategy in building business sustainability. In conclusion, *maḥabbah al-Rasul* can be realized in business activities by following the ethics and integrity exemplified by the Prophet Muhammad, which has a positive impact not only on business success, but also on society at large. This study encourages business actors to make love for the Prophet as an inspiration in building an ethical and civilized business system.

Keywords : *Islamic Business, Mahabbah al-Rasul, Ethics of Prophet Muhammad SAW*

Abstrak:

Ruang lingkup kajian ini berisi pengelolaan bisnis secara Islami sebagai manifestasi nyata dari *maḥabbah* (kecintaan) kepada Rasulullah SAW dengan menelaah kitab *Nurul Mubin* karya KH. Hasyim Asy'ari. Kajian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana nilai-nilai etika bisnis Islam yang bersumber dari akhlak Nabi Muhammad SAW dapat diimplementasikan dalam dunia usaha modern. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data dikumpulkan melalui analisis literatur yang relevan, khususnya *Kitab Nurul Mubin*, untuk mengidentifikasi nilai-nilai sentral seperti kejujuran (*ṣidq*), keadilan (*'adl*), *amanah*, serta larangan terhadap *riba*, *gharar*, dan penipuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan bisnis berdasarkan nilai-nilai akhlak Nabi tidak hanya memperkuat fondasi moral dan spiritual, tetapi juga menjadi strategi praktis dalam membangun keberlanjutan usaha. Kesimpulannya, *maḥabbah al-Rasul* dapat diwujudkan dalam aktivitas bisnis dengan mengikuti etika dan integritas yang diteladankan Rasulullah SAW, yang membawa dampak positif tidak hanya bagi keberhasilan bisnis, tetapi juga bagi masyarakat secara luas. Kajian ini mendorong pelaku usaha untuk menjadikan cinta kepada Rasulullah sebagai inspirasi dalam membangun sistem bisnis yang beretika dan berkeadaban.

Copyright © 2025 Choiriyah, Sopingi, Hidayati

This article is licensed under CC-BY-SA | 19

Kata Kunci: *Bisnis Islami, Mahabbah al-Rasul, Etika Nabi Muhammad SAW*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern saat ini, persaingan ekonomi dan perkembangan teknologi, dunia bisnis seringkali terjebak dalam orientasi yang mengesampingkan nilai spiritual dan etika. Etika bisnis yang baik mencakup kejujuran, ketepatan, loyalitas, dan disiplin. Integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik bisnis sangat penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan berkelanjutan¹. Menerapkan prinsip kejujuran dalam bisnis dapat dilakukan dengan cara seperti menampilkan gambar barang yang sesuai dengan barang yang dijual, menyediakan deskripsi barang yang akurat sesuai dengan kondisi sebenarnya, dan mengirimkan barang sesuai dengan pesanan². Padahal dalam tradisi islam, bisnis bukan hanya urusan dunia melainkan bagian dari ibadah apabila dikelola dengan prinsip *syar'i*. Dengan adanya hal ini, akhlak nabi Muhammad SAW. sebagai teladan dalam berbisnis sangat relevan. Nabi Muhammad merupakan sosok yang dikenal sebagai seorang pedagang yang jujur, amanah, dan adil. Etika bisnis yang diterapkan oleh Rasulullah adalah tidak hanya fokus pada keuntungan materi, tetapi pada kesejahteraan masyarakat. Etika bisnis Islam berperan penting bagi para pebisnis untuk membimbing perilakunya agar tidak menyimpang dari unsur moral dan spiritual dalam mencari nafkah melalui jual beli³. Namun, menggabungkan akhlak nabi dalam praktik bisnis bukan hal yang mudah, tetapi sangat mungkin untuk dilakukan. Dengan menerapkan kejujuran, keadilan, dan amanah dalam berbisnis, pelaku usaha dapat menciptakan lingkungan bisnis yang sehat. Dengan demikian, penggabungan antara ilmu ekonomi dengan akhlak nabi

¹ Al Anshari and Jaharuddin, "Kewirausahaan Yang Beretika: Peran Akhlak Islami Dalam Membangun Kepercayaan Dan Keberlanjutan," *Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2025): 206–216, <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1133>.

² Maulida, Novita, and Siti Femilivia Aisyah, "Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah," *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Dan Syariah* 6 (2024): 49–61, <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>.

³ Rizky Heriawan, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pakaian Di Pasar Rebo Purwakarta" 1, no. 6 (2023).

Muhammad dalam berbisnis dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan moral dan etika dalam dunia bisnis di era modern saat ini, yang dampaknya bukan hanya meningkatkan keberhasilan bisnis tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pelanggan merupakan satu-satunya alasan membangun lembaga, mempekerjakan karyawan, menjadwalkan rapat, tanpa pelanggan tidak mempunyai bisnis⁴.

Mahabab al-rasul atau cinta kepada rasul bukan hanya diungkapkan melalui lisan dan ibadah ritual, tetapi dapat diwujudkan melalui tindakan nyata, salah satunya adalah dengan mengikuti akhlak beliau dalam berbisnis. Mencontoh Rasul sebagai tanda teladan dalam manajemen bisnis adalah wujud mahabab terhadap ajaran dan contoh yang beliau tunjukkan. Dalam dunia bisnis, kejujuran juga bisa menunjukkan kualitas profesional. Setiap orang yang berkecimpung dalam dunia usaha, khususnya relawan, harus menjaga sifat amanah⁵. Produk yang menyenangkan pelanggan adalah produk yang menjangkau pelanggan dengan lancar seperti yang dijanjikan⁶.

Kitab *Nurul Mubin* sebagai salah satu karya yang membahas keagungan akhlak sang rasul, yang memberikan fondasi moral dan etika yang kuat bagi siapa saja yang meneladani beliau. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pemikiran KH. Hasyim Asy'ari, tetapi dengan pendekatan dan fokus yang berbeda. Brilian dkk. (2005) meneliti konsep Syafaat dalam kitab *Nurul Mubin*⁷. Laily dkk. (2025) tawasul dalam kitab *Nurul Mubin*⁸. Sedangkan artikel ini, penulis ingin mengangkat bagaimana konsep pengelolaan bisnis secara Islami dapat dimaknai

⁴ Imam Sopingi, "Etika Bisnis Menurut Al-Ghazali: Telaah Kitab Ihya' 'Ulum Al-Din," *Iqtishoduna* 10, no. 2 (2016): 142–48, <https://doi.org/10.18860/iq.v10i2.3223>.

⁵ Denur Azharudin and Imam Sopingi, "Upaya Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung)," *Jurnal Ilmiah Nusantara* 1, no. 5 (2024): 263–70, <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i5.2543>.

⁶ Elisa Widiyanti, "Meneladani Prinsip Etika Bisnis Ala Rasulullah SAW Dalam Berbisnis" 3 (2024): 117–25.

⁷ Khoiruman Ahmad Brilian, Imam Sopingi, and Athi' Hidayati, "The Concept of Syafaat (Intercession) in Education: A Study of the Book Nurul Mubin," *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* 2, no. 2 (2025): 173–84, <https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.2688>.

⁸ Diva Fibrianti Dwi Nur Laily, Imam Sopingi, and Athi' Hidayati, "Tawasul Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadrotus Syaikh KH Muhammad Hasyim Asy'ari: Telaah Kitab Nurul Mubin," *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 5, no. 1 (2025): 128–38, <https://doi.org/10.62825/revorma.v5i1.136>.

sebagai bentuk *mahabah al-rasul*. Diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran bahwa bisnis yang didasarkan pada cinta kepada Rasulullah akan menghasilkan praktik usaha yang tidak hanya beretika, tetapi juga bermanfaat. Urgensi penelitian ini juga sangat tinggi, mengingat tantangan yang dihadapi oleh umat Islam dalam memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist di era digital saat ini⁹.

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepuastakaan (*library research*), metode penelitian yang dianggap sesuai oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus¹⁰. Fokus utamanya adalah pengelolaan bisnis secara islami sebagai bentuk *mahabah al-rasul* melalui telaah kitab *Nurul Mubin*. Pendekatan deskriptif digunakan agar penulis dapat menjelaskan situasi yang terjadi saat ini, kemudian mengaitkannya dengan konsep-konsep dalam literatur Islam dan ilmu ekonomi modern. Data dikumpulkan dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai referensi melalui studi literatur. Penulis secara sistematis membaca, mencatat, dan mengidentifikasi poin-poin penting dari sumber-sumber yang telah disebutkan untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang topik yang dibahas. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling relevan untuk menggali makna dan nilai yang tersembunyi di pengelolaan bisnis secara Islami¹¹ sebagai bentuk *mahabah al-rasul*. Melalui metode ini, penulis berupaya menghadirkan pemahaman baru bahwa akhlak Rasulullah bukan hanya warisan spiritual, tetapi juga panduan praktis dalam membangun etika bisnis yang manusiawi, adil, dan berkeadaban. Prosedur ini memungkinkan penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan dapat

⁹ Diana Febrianti, Imam Sopingi, and Anita Musfiroh, "Peran Ulama Dalam Proses Kodifikasi Al-Qur'an Dan Hadist: Sebuah Pendekatan Library Research," *At-Tahbir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2025): 83–104.

¹⁰ Harnilawati et al., *Metodologi Penelitian* (Makasar: Cendekia Publisher, 2024).

¹¹ Hernawaty Manalu, Fahrudin Ramly, and Imam Sopingi, *Metode Penelitian Ekonomi: Konsep, Metode, Dan Implementasi* (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024).

direplikasi oleh peneliti lain dengan fokus tema dan tokoh yang serupa¹².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengaruh Harga dengan Peningkatan Dalam ilmu ekonomi Islam, perdagangan dan etika tidak boleh dipandang sebagai kontradiksi, karena bisnis yang merupakan simbol dari urusan duniawi juga dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari hal-hal yang menjadi investasi di akhirat¹³. Dalam kurun waktu yang relatif singkat telah mengalami persaingan yang semakin meningkat tajam¹⁴. Krisis karakter yang melanda generasi muda¹⁵ khususnya pada pengusaha muda. Di era yang ditandai oleh informasi yang serba cepat dan instan, para mahasiswa membutuhkan bimbingan karakter agar tidak mudah goyah dalam menghadapi godaan gaya hidup konsumtif¹⁶ dan budaya instan¹⁷. Etika bisnis dalam Islam yang diterapkan Rasulullah SAW merupakan sebuah etika atau akhlak saat menjalankan bisnis yang berdasar pada syari'at Islam, sehingga pada saat menjalankan bisnis yang ditekuni tidak perlu merasa takut akan kesalahan karena sudah berdasarkan syari'at yang dianjurkan, dalam berbisnis¹⁸. *Mahabab* kepada rasul adalah esensi dari spiritualitas islam yang mendorong umat untuk mengikuti akhlak rasulullah dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam

¹² Juriko Abdussamad et al., *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

¹³ Neni Hardiati, "Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 513, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1862>.

¹⁴ Siti Nur Cholifah, Amalia Nuril Hidayati, and Imam Sopingi, "Keputusan Investasi Dipengaruhi Oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya)," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 1 (2023): 1–15, <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.744>.

¹⁵ Siti Maulidyatul Rohmah, Imam Sopingi, and Anita Musfiroh, "Pembelajaran Moral Dari Amsal Al-Qur'an: Sebuah Analisa Kritis," *AT-TAHBIR: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2025): 47–62.

¹⁶ Lailatul Maghfiroh Putri Rifardi, Imam Sopingi, and Athi' Hidayati, "Financial Technology Lending and Consumptive Attitude on Student Lifestyle," *Journal of Economic and Islamic Research* 2, no. 2 (2024): 263–77.

¹⁷ Izzatun Nadzivah and Imam Sopingi, "Pelibatan Mahasiswa Sebagai Mediasi Pengaruh Sikap Terhadap Minat Koperasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (January 24, 2025): 86–91, <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.399>.

¹⁸ Ghina Wahyuningsih, Fitri Noer Janah, and Muhammad Roy Purwanto, "Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah SAW," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 2, no. 1 (September 2020): 314–24, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss1.art9>.

berbisnis dengan mengimplementasikan sikap yang mencerminkan akhlak nabi. Dalam berbisnis, *mahabbah al-rasul* mendorong pelaku usaha untuk menekankan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam setiap transaksi. Dengan memadukan nilai-nilai agama dan inovasi kreatif, pelaku usaha tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan pembangunan ekonomi umat¹⁹. Bisnis tidak bertujuan jangka pendek, individual dan semata-mata keuntungan yang berdasarkan kalkulasi matematika, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus jangka panjang, yaitu tanggung jawab pribadi dan sosial dihadapan masyarakat, Negara²⁰. Rasulullah SAW memberikan contoh nyata tentang pentingnya kejujuran dalam bisnis. Beliau terkenal sebagai pedagang yang jujur, sehingga mendapatkan gelar "*Al-Amin*" (orang yang terpercaya). Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, beliau bersabda, "Siapa yang menipu kami, maka dia bukan bagian dari kami." Rasulullah SAW tidak hanya menekankan larangan terhadap kecurangan, tetapi juga mendorong pedagang untuk memastikan konsumen memahami sepenuhnya produk yang mereka beli. Misalnya, beliau melarang penjual menempatkan barang yang berkualitas buruk di bawah barang yang bagus untuk menipu pembeli²¹.

Rasulullah bergelar *Al-Insan Kamil* yang dianugerahkan oleh Allah Swt. kepada manusia. Rasulullah adalah manusia ideal yang merupakan manifestasi dari citra Allah Swt. dengan begitu banyak kemuliaan serta keluruhan budi pekerti yang dimiliki oleh beliau²². Islam mengajarkan bahwa cinta seharusnya diberikan dan diarahkan kepada hal yang positif. Hakikat cinta adalah kecintaan kepada Allah Swt., dan Rasu-Nya. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa cinta

¹⁹ R A Rodia Fitri Indriani, "Peran Bisnis Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif: Studi Observasi Terhadap Pelaku Usaha Di Komunitas Muslim" 10 (2025): 221–40.

²⁰ Khairul Azmi, "Etika Bisnis Islam Sebuah Pengenalan," *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2021): 55–65, <https://doi.org/10.57113/his.v1i1.78>.

²¹ Fakhri Muhammad Arioputra, "Membangun Etika Bisnis Islami: Refleksi Atas Nilai Kejujuran, Amanah, Dan Ihsan," *Jekis: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2024): 96–105.

²² Muhammad Yazid Arrizqi, "Mahabbah Kepada Rasulullah Perspektif Hadis (Analisis Hadis Dalam Kitab Nurul Mubin Fi Mahabbati Sayyidil Mursalin Katya K.H Hasyim Asy'ari," *Gunung Djati Conference Series* 24, no. 3418 (2023): 110.

adalah suatu kecenderungan kepada hal-hal yang dapat mendatangkan kenikmatan dan kelezatan serta melahirkan ketenangan dan kebahagiaan²³. Kitab *Nurul Mubin* yang ditulis oleh K.H. Hasyim Asy'ari menekankan bahwa mencintai Rasulullah adalah bentuk cinta kepada Allah swt. yang dilakukan dengan memperbanyak sholawat dan mendekatkan diri kepada Allah melalui perantara Rasulullah. Nilai ini bisa diterapkan dengan menekankan pada akhlak yang baik, seperti jujur, amanah, dan adil.

Implementasi nilai tersebut dalam berbisnis tidak hanya memperkuat kepercayaan kepada pelanggan, tetapi juga mendatangkan keberkahan dalam usaha yang akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan bisnis. Jika dikaitkan dengan fenomena yang terjadi pada pelaku usaha, penjagaan terhadap agama dapat dikategorikan mampu melindungi hak nonmuslim dan muslim. Karena dalam melakukan transaksi, tidak ada perbedaan yang membuat suatu golongan agama merasa didiskriminasikan²⁴.

Telaah terhadap kitab *Nurul Mubin* menunjukkan bahwa pengelolaan bisnis dalam sudut pandang Islam tidak hanya berfokus pada tujuan ekonomi, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual, terutama kecintaan (*mahabbah*) kepada Rasulullah SAW. Kitab ini menyoroti pentingnya etika dan integritas dalam muamalah, yang merupakan wujud nyata dari pelaksanaan sunnah Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kajian terhadap Kitab *Nurul Mubin*, terungkap bahwa pengelolaan bisnis secara Islami adalah manifestasi nyata dari perasaan cinta (*mahabbah*) kepada Rasulullah SAW. Kitab ini tidak hanya menguraikan dasar-dasar syariat dalam dunia usaha, tetapi juga menekankan arti penting akhlak, kejujuran, dan keadilan yang semuanya mencerminkan sunnah Nabi.

Kitab *Al-Nur al-Mubin fi Mahabati Sayyid al-Mursalin* merupakan seruan agar setiap Muslim mencintai Rasulullah SAW dengan cara mengirimkan

²³ Ipah Saripah, "Gunung Djati Conference Series, Volume 24 (2023) Multidisciplinary Research," *Gunung Djati Conference Series* 24, no. 3418 (2023): 375–91.

²⁴ Hardiati, "Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah."

shalawat setiap saat dan mengikuti segala ajarannya²⁵. Selain kitab *Nurul Mubin* mengandung dasar etika dan spiritual yang kokoh dalam menciptakan sistem bisnis Islami yang sejalan dengan semangat *mahabbah al-Rasul* (cinta kepada Rasulullah SAW). Nilai-nilai sentral dalam bisnis Islami yang dijelaskan dalam kitab ini mencakup kejujuran (*sidq*), keadilan (*adl*), amanah, serta larangan terhadap praktik riba, gharar, dan kecurangan. Setiap nilai ini bukan hanya berperan sebagai pedoman moral, tetapi juga merupakan penerapan langsung dari contoh Nabi Muhammad SAW. dalam berinteraksi.

1. Kejujuran

Salah satu prinsip utama dalam Islam adalah kejujuran (*shidq*)²⁶. Kejujuran dan amanah merupakan nilai moral yang harus dijunjung tinggi dalam segala aktivitas, tidak terkecuali dalam aktivitas bisnis²⁷. Kejujuran dalam berperilaku dalam usaha bisnis sesuai dengan yang dipraktikkan Rasulullah. Kejujuran tersebut dapat terlihat pada Rasulullah yang merupakan seorang guru entrepreneur sukses dan profesional yang selalu mengutamakan kejujuran dalam hubungan transaksinya dengan semua pelanggannya²⁸. Dalam kitab *Nurul Mubin* menjadikan *sidq* sebagai fondasi utama dalam pelaksanaan bisnis Islami²⁹. Kejujuran dianggap sebagai salah satu wujud integritas spiritual yang harus diterapkan dalam setiap transaksi. Rasulullah SAW. mendapatkan gelar "*al-Amīn*" karena karakter jujurnya dalam berbisnis, bahkan sebelum menjadi nabi. Dalam hal ini, *Nurul Mubin* menekankan bahwa kejujuran bukan sekadar etika, melainkan juga sumber berkah dan kepercayaan dari konsumen, yang menjadi aset sosial dalam dunia bisnis³⁰. Kejujuran menghindarkan dari

²⁵ Laily, Sopingi, and Hidayati, "Tawasul Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadrotus Syaikh KH Muhammad Hasyim Asy'ari: Telaah Kitab Nurul Mubin."

²⁶ Rahma Alisa Septiana and Imam Sopingi, "Adab Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Keilmuan: Tinjauan Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim" 5, no. 1 (2025): 71–82.

²⁷ Intan Qurratulaini, "Nilai Kejujuran Dan Amanah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Islam" 5 (2024): 1–23.

²⁸ Muhammad Imam Maghudi, Misbahuddin, and M. Saleh Ridwan, "Prinsip Kejujuran Dalam Usaha: Menelaah Materi Tentang Prinsip Kejujuran Dalam Usaha," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline Madani* 1, no. 12 (2024): 722–28.

²⁹ KH. M. Hasyim Asy'ari, *Mahakarya Hadlaratus Syaikkh KH. M. Hasyim Asy'ari (Terjemah Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim; Risalah Fi Ahkam Al-Masajid; Risalah Ahlissunnah Wal Jama'ah; Nurul Mubin; Dhau' Al-Misbah; At-Tbiyan & Al-Mawa'iz* (Jombang: Pustaka Tebuiireng, 2021).

³⁰ Asy'ari.

pemanipulasian informasi, penipuan takaran, dan pemalsuan mutu produk³¹. Kejujuran sebagai fondasi kewirausahaan Islami tidak hanya relevan dalam konteks moral tetapi juga strategis. Dalam dunia bisnis modern yang penuh dengan ketidakpastian, pengusaha yang jujur akan selalu dihargai oleh pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas³². Islam memberikan insentif bahwa berlaku jujur dalam berusaha, sekalipun berat, merupakan salah satu sebab diberkatinya usaha³³.

2. Keadilan ('Adl)

Konsep keadilan dalam *Nurul Mubin* tidak hanya terbatas pada pembagian keuntungan, tetapi juga mencakup keadilan dalam harga, distribusi, serta perlakuan kepada pekerja dan pelanggan³⁴. Etika bisnis Islam menekankan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam semua transaksi³⁵. Keadilan mengharuskan pelaku usaha untuk tidak meraih keuntungan yang tidak adil, serta memastikan hak-hak konsumen terkait informasi dan kualitas. Dalam penafsirannya, Sayyid Qutb menekankan bahwa sistem ekonomi dan keuangan harus sesuai dengan hukum Allah untuk memastikan keadilan dan kesejahteraan sosial³⁶. Bisnis Islami menurut *Nurul Mubin* harus menolak semua bentuk eksploitasi ekonomi³⁷. Dengan keadilan, pelaku usaha memenuhi tuntutan *maqāṣid al-sharī'ah* demi melindungi harta dan nyawa masyarakat. Penerapan nilai-nilai akhlak Islami dalam kewirausahaan, khususnya prinsip

³¹ Imam Sopingi et al., "Assessing the Role of Product and Halal Label in Shaping Consumer Behavior: A Study of Purchasing Decisions in East Java," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 36, no. 1 (2025): 42–69, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v36i1.6408>.

³² Arioputra, "Membangun Etika Bisnis Islami: Refleksi Atas Nilai Kejujuran, Amanah, Dan Ihsan."

³³ Sopingi, "Etika Bisnis Menurut Al-Ghazali: Telaah Kitab Ihya' 'Ulum Al-Din."

³⁴ Asy'ari, *Mahakarya Hadlaratus Syaikh KH. M. Hasyim Asy'ari (Terjemah Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim; Risalah Fi Ahkam Al-Masajid; Risalah Ahlissunnah Wal Jama'ah; Nurul Mubin; Dhau' Al-Misbah; At-Tbiyan & Al-Mawa'iz*.

³⁵ Ihya Ulumuddin, "Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Hasil Laut Pada Pengepul Hasil Nelayan Kuala Penet Labuhan Maringgai Lampung Timur," 2024.

³⁶ Ali Wafa Yasin and Imam Sopingi, "Pandangan Ekonom Muslim Terkait Cryptocurrency: Studi Komparasi Pemikiran Buya Hamka Dengan Sayyid Qutb," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 2 (2024): 83–94, <https://doi.org/10.33752/jies.v5i2.6775>.

³⁷ Asy'ari, *Mahakarya Hadlaratus Syaikh KH. M. Hasyim Asy'ari (Terjemah Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim; Risalah Fi Ahkam Al-Masajid; Risalah Ahlissunnah Wal Jama'ah; Nurul Mubin; Dhau' Al-Misbah; At-Tbiyan & Al-Mawa'iz*.

keadilan, memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan dan keberkahan usaha³⁸.

3. Amanah

Amanah dalam kitab *Nurul Mubin* diartikan sebagai kewajiban moral dan spiritual yang mengikat pelaku usaha kepada hak individu lain³⁹. Seorang pengusaha Muslim memiliki tanggung jawab tidak hanya di bidang hukum, tetapi juga di bidang *ukhrawi* (akhirat). Setiap aset, sumber daya manusia, dan kepercayaan yang diberikan oleh konsumen atau rekan bisnis harus dilindungi dan dimanfaatkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Amanah juga sangat berhubungan dengan profesionalisme dan keterbukaan dalam bidang usaha. Amanah bertambah penting pada saat seseorang membentuk serikat dagang, melakukan bagi hasil dan sebagainya. Dalam hal ini, pihak yang lain percaya dan memegang janji demi kemashlahatan bersama⁴⁰.

4. Larangan Riba, *Gharar*, dan Kecurangan

Dalam kitab *Nurul Mubin* dengan tegas melarang praktik riba (tambahan yang tidak adil dalam pinjaman), *gharar* (ketidakpastian yang berlebihan dalam perjanjian), dan penipuan (*tadlis* dan *taghrir*). Ketiga tindakan ini merusak dasar keadilan dan integritas dalam dunia usaha. Meskipun sedikit, atas jumlah pokok yang yang dipinjamkan⁴¹. Pengertian riba secara teknis menurut para fuqaha adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil baik dalam utang piutang maupun jual beli⁴². Riba mengakibatkan ketidakadilan ekonomi dan penindasan terhadap pihak yang lemah. Larangan terhadap riba

³⁸ Anshari and Jaharuddin, “Kewirausahaan Yang Beretika: Peran Akhlak Islami Dalam Membangun Kepercayaan Dan Keberlanjutan.”

³⁹ Asy’ari, *Mahakarya Hadlaratus Syaikkh KH. M. Hasyim Asy’ari (Terjemah Kitab Adabul Alim Wal Muta’alim; Risalah Fi Ahkam Al-Masajid; Risalah Ahlissunnah Wal Jama’ah; Nurul Mubin; Dhau’ Al-Misbah; At-Tbiyan & Al-Mawa’iz*.

⁴⁰ Andi Fika Widuri and Udin Saripudin, “Penerapan Etika Ekonomi Islam Dalam Pembiayaan Mudharabah: Studi Kualitatif Pada BSI KCP Samarinda Seberang” 3, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.59818/tijarah.v3i2.1551>.

⁴¹ Asy’ari, *Mahakarya Hadlaratus Syaikkh KH. M. Hasyim Asy’ari (Terjemah Kitab Adabul Alim Wal Muta’alim; Risalah Fi Ahkam Al-Masajid; Risalah Ahlissunnah Wal Jama’ah; Nurul Mubin; Dhau’ Al-Misbah; At-Tbiyan & Al-Mawa’iz*.

⁴² Laily, Sopingi, and Hidayati, “Tawasul Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadrotus Syaikh KH Muhammad Hasyim Asy’ari: Telaah Kitab Nurul Mubin.”

ditegaskan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta dipandang sebagai elemen integral dari tujuan ekonomi Islam yang menekankan pada keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat⁴³. *Gharar* menghasilkan ketidakpastian dan spekulasi yang merugikan, sementara penipuan merusak kepercayaan di pasar. Dalam konteks ekonomi, *gharar* merujuk pada kondisi di mana suatu transaksi tidak jelas atau tidak pasti, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi salah satu pihak⁴⁴. Kitab *Nurul Mubin* mengaitkan larangan ini dengan usaha untuk mempertahankan stabilitas sosial dan etika pasar⁴⁵. Dalam bisnis syariah, semua transaksi harus jelas dan transparan, baik dalam hal harga, jumlah, maupun kualitas produk⁴⁶.

Dalam era modern, tantangan bisnis semakin kompleks, namun nilai islam tetap relevan dan dapat menjadi panutan dalam menghadapi dinamika tersebut. *Mahabbah al-rasul* mendorong pelaku usaha untuk tidak hanya mengejar keuntungan materi, tetapi juga memperhatikan aspek spiritual dan sosial. Sebagai contoh, kepemimpinan berbasis etika Islam memiliki korelasi positif yang signifikan dengan inklusi keuangan, inovasi, dan etika bisnis dalam konteks usaha mikro di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong inovasi dan keberlanjutan dalam bisnis.

SIMPULAN

Pengelolaan bisnis dalam perspektif Islami adalah wujud nyata dari *maḥabbah* (cinta) kepada Rasulullah SAW, seperti yang digambarkan dalam kitab *Nurul Mubin* tulisan KH. Hasyim Asy'ari. Dalam buku itu, prinsip-prinsip seperti kejujuran (*ṣidq*), keadilan (*ʿadl*), *amanah*, serta larangan terhadap *riba*, *gharar*, dan

⁴³ Retna Dwi Estuningtyas, "Konsep Riba Dalam Sistem Ekonomi Islam : Tinjauan Kritis Atas Pemikiran Timur Kuran" 4, no. 1 (2024): 15–28.

⁴⁴ Atik Devi Kusuma et al., "Gharar Dalam Transaksi Ekonomi : Analisis Hukum Islam Dan Implikasinya" 2 (2024).

⁴⁵ Asy'ari, *Mahakarya Hadlaratus Syaikkh KH. M. Hasyim Asy'ari (Terjemah Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim; Risalah Fi Ahkam Al-Masajid; Risalah Ahlissunnah Wal Jama'ah; Nurul Mubin; Dhau' Al-Misbah; At-Tbiyan & Al-Mawa'iz*.

⁴⁶ Nasywa Salsabila and Chika Sucita, "Evaluasi Kelayakan Bisnis Syariah: Strategi Untuk Memulai Usaha Yang Sesuai Dengan Prinsip Islam," 2025, 8054–62.

penipuan menjadi dasar etika bisnis Islami. Nilai-nilai ini tidak hanya memiliki aspek spiritual, tetapi juga praktis dan strategis dalam menghadapi tantangan di dunia bisnis kontemporer. Usaha yang berlandaskan cinta kepada Rasul tidak hanya mengejar profit materi, tetapi juga menekankan pada keberkahan, kepercayaan, dan tanggung jawab sosial. Dengan meniru akhlak Nabi Muhammad SAW, pelaku usaha diarahkan untuk membangun sistem bisnis yang beretika, inklusif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penggabungan antara nilai-nilai Islam dan praktik bisnis sangat penting sebagai wujud nyata dari kecintaan kepada Rasulullah, sekaligus sebagai jawaban terhadap krisis moral dan etika dalam dunia usaha saat ini. Untuk penelitian selanjutnya, dianjurkan agar dilakukan studi lapangan untuk mengamati penerapan nilai-nilai ini dalam praktik nyata oleh pelaku usaha Muslim di berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Juriko, Imam Sopingi, Budi Setiawan, and Nurhikmah Sibua. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Anshari, Al, and Jaharuddin. "Kewirausahaan Yang Beretika: Peran Akhlak Islami Dalam Membangun Kepercayaan Dan Keberlanjutan." *Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2025): 206–216. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1133>.
- Arioputra, Fakhri Muhammad. "Membangun Etika Bisnis Islami: Refleksi Atas Nilai Kejujuran, Amanah, Dan Ihsan." *Jekis: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2024): 96–105.
- Arrizqi, Muhammad Yazid. "Mahabbah Kepada Rasulullah Perspektif Hadis (Analisis Hadis Dalam Kitab Nurul Mubin Fi Mahabbati Sayyidil Mursalin

Katya K.H Hasyim Asy'ari." *Gunung Djati Conference Series* 24, no. 3418 (2023): 110.

Asy'ari, KH. M. Hasyim. *Mahakarya Hadlaratus Syaikkh KH. M. Hasyim Asy'ari (Terjemah Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim; Risalah Fi Ahkam Al-Masajid; Risalah Ahlissunnah Wal Jama'ah; Nurul Mubin; Dhau' Al-Misbah; At-Tbiyan & Al-Mawa'iz*. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2021.

Azharudin, Denur, and Imam Sopingi. "Upaya Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung)." *Jurnal Ilmiah Nusantara* 1, no. 5 (2024): 263-70. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i5.2543>.

Azmi, Khairul. "Etika Bisnis Islam Sebuah Pengenalan." *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2021): 55-65. <https://doi.org/10.57113/his.v1i1.78>.

Brilian, Khoiruman Ahmad, Imam Sopingi, and Athi' Hidayati. "The Concept of Syafaat (Intercession) in Education: A Study of the Book Nurul Mubin." *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UIN Dalwa* 2, no. 2 (2025): 173-84. <https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.2688>.

Cholifah, Siti Nur, Amalia Nuril Hidayati, and Imam Sopingi. "Keputusan Investasi Dipengaruhi Oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya)." *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 1 (2023): 1-15. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.744>.

Estuningtyas, Retna Dwi. "Konsep Riba Dalam Sistem Ekonomi Islam : Tinjauan Kritis Atas Pemikiran Timur Kuran" 4, no. 1 (2024): 15-28.

Febrianti, Diana, Imam Sopingi, and Anita Musfiroh. "Peran Ulama Dalam Proses Kodifikasi Al-Qur'an Dan Hadist: Sebuah Pendekatan Library Research." *At-Tahbir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2025): 83-104.

Hardiati, Neni. "Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1

(2021): 513. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1862>.

Harnilawati, Dita Rama Insiyanda, Imam Sopingi, Erlina Indriasari, Ofirenty Elyada Nubatonis, Femmy Sofie Schouten, Mega Suryandari, Patrisius Afrisno Udil, Veronica, and Magdalena Wangge. *Metodologi Penelitian*. Makasar: Cendekia Publisher, 2024.

Heriawan, Rizky. "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pakaian Di Pasar Rebo Purwakarta" 1, no. 6 (2023).

Indriani, R A Rodia Fitri. "Peran Bisnis Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif: Studi Observasi Terhadap Pelaku Usaha Di Komunitas Muslim" 10 (2025): 221–40.

Kusuma, Atik Devi, Lidya Zanti, Wan Elnayla Azzahra, and Windi Alya Ramadhani. "Gharar Dalam Transaksi Ekonomi : Analisis Hukum Islam Dan Implikasinya" 2 (2024).

Laily, Diva Fibrianti Dwi Nur, Imam Sopingi, and Athi' Hidayati. "Tawasul Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadrotus Syaikh KH Muhammad Hasyim Asy'ari: Telaah Kitab Nurul Mubin." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 5, no. 1 (2025): 128–38. <https://doi.org/10.62825/revorma.v5i1.136>.

Maghudi, Muhammad Imam, Misbahuddin, and M. Saleh Ridwan. "Prinsip Kejujuran Dalam Usaha: Menelaah Materi Tentang Prinsip Kejujuran Dalam Usaha." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Madani* 1, no. 12 (2024): 722–28.

Manalu, Hernawaty, Fahrudin Ramly, and Imam Sopingi. *Metode Penelitian Ekonomi: Konsep, Metode, Dan Implementasi*. Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024.

Maulida, Novita, and Siti Femilivia Aisyah. "Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah." *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Dan Syariah* 6 (2024): 49–61. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>.

- Nadzivah, Izzatun, and Imam Sopingi. "Pelibatan Mahasiswa Sebagai Mediasi Pengaruh Sikap Terhadap Minat Koperasi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (January 24, 2025): 86–91. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.399>.
- Qurratulaini, Intan. "Nilai Kejujuran Dan Amanah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Islam" 5 (2024): 1–23.
- Rifardi, Lailatul Maghfiroh Putri, Imam Sopingi, and Athi' Hidayati. "Financial Technology Lending and Consumptive Attitude on Student Lifestyle." *Journal of Economic and Islamic Research* 2, no. 2 (2024): 263–77.
- Rohmah, Siti Maulidyatul, Imam Sopingi, and Anita Musfiroh. "Pembelajaran Moral Dari Amsal Al-Qur'an: Sebuah Analisa Kritis." *AT-TAHBIR: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2025): 47–62.
- Salsabila, Nasywa, and Chika Sucita. "Evaluasi Kelayakan Bisnis Syariah: Strategi Untuk Memulai Usaha Yang Sesuai Dengan Prinsip Islam," 2025, 8054–62.
- Saripah, Ipah. "Gunung Djati Conference Series, Volume 24 (2023) Multidisciplinary Research." *Gunung Djati Conference Series* 24, no. 3418 (2023): 375–91.
- Septiana, Rahma Alisa, and Imam Sopingi. "Adab Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Keilmuan: Tinjauan Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim" 5, no. 1 (2025): 71–82.
- Sopingi, Imam. "Etika Bisnis Menurut Al-Ghazali: Telaah Kitab Ihya' 'Ulum Al-Din." *Iqtishoduna* 10, no. 2 (2016): 142–48. <https://doi.org/10.18860/iq.v10i2.3223>.
- Sopingi, Imam, Irham Zaki, Peni Haryanti, Rohmad Prio Santoso, and Muhammad Rizal Asri. "Assessing the Role of Product and Halal Label in Shaping Consumer Behavior: A Study of Purchasing Decisions in East Java." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 36, no. 1 (2025): 42–69.
-
- DIES: Dalwa Islamic Economic Studies, Vol. 4, No. 1, Juni 2025 | **33**

<https://doi.org/10.33367/tribakti.v36i1.6408>.

Ulumuddin, Ihya. "Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Hasil Laut Pada Pengepul Hasil Nelayan Kuala Penet Labuhan Maringgai Lampung Timur," 2024.

Wahyuningsih, Ghina, Fitri Noer Janah, and Muhammad Roy Purwanto. "Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah SAW." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 2, no. 1 (September 2020): 314–24. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss1.art9>.

Widiyanti, Elisa. "Meneladani Prinsip Etika Bisnis Ala Rasulullah SAW Dalam Berbisnis" 3 (2024): 117–25.

Widuri, Andi Fika, and Udin Saripudin. "Penerapan Etika Ekonomi Islam Dalam Pembiayaan Mudharabah: Studi Kualitatif Pada BSI KCP Samarinda Seberang" 3, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.59818/tijarah.v3i2.1551>.

Yasin, Ali Wafa, and Imam Sopingi. "Pandangan Ekonom Muslim Terkait Cryptocurrency: Studi Komparasi Pemikiran Buya Hamka Dengan Sayyid Qutb." *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 2 (2024): 83–94. <https://doi.org/10.33752/jies.v5i2.6775>.